BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia dan merupakan suatu proses pembelajaran yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Proses pembelajaran itu sendiri sangat mempengaruhi mutu lulusan yang dihasilkan oleh suatu lembaga pendidikan. Pendidikan di Indonesia diperlukan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang terampil, produktif, inovatif, dan kreatif tanpa menghilangkan nilai-nilai dasar yang dimiliki setiap manusia. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu diantara lembaga pendidikan formal yang memberikan bekal pengetahuan teknologi, keterampilan, sikap, disiplin, dan etos kerja tingkat menengah yang terampil dan kreatif, dan sebagai sumber-sumber penghasil tenaga terampil diberbagai jenis keterampilan (Charles, 2017).

Pengangguran merupakan salah satu masalah ketenagakerjaan yang menjadi sorotan diberbagai negara, demikian halnya di Indonesia. Hal ini disebabkaan karena ketidakseimbangan antara jumlah tenaga kerja dan lapangan pekerjaan yang tersedia. Dimana semakin banyaknya angkatan kerja namun disisi lain ketersediaan lapangan pekerjaan sangatlah sedikit. Hal tersebut berdampak pada masalah-masalah lain seperti kemiskinan, kriminalitas dan kesenjangan sosial lainnya.

Melihat fenomena yang terjadi saat ini yaitu minimnya minat Siswa untuk berwirausaha menjadi pemikiran serius berbagai pihak, baik pemerintah, dunia pendidikan, dunia industry, maupun masyarakat. Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama merubah pola pikir para pemuda yang selama ini hanya berminat sebagai pencari kerja setelah menyelesaikan studinya. Hal ini merupakan tantangan bagi pihak sekolah sebagai lembaga penghasil lulusan.

Minat merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk membuka usaha bakery, tanpa adanya minat sebuah usaha tidak akan berjalan dengan baik. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal ataupun sebuah aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2015). Minat merupakan faktor pendorong yang menjadikan seseorang lebih giat bekerja dan manfaatkan setiap peluang yang ada dengan mengoptimalkan potensi yang tersedia. Minat tidak muncul begitu saja tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Walgito, 2014). Minat yang timbul pada diri seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Sadirman, 2016). Faktor internal merupakan faktor dari dalam yaitu sifat yang merupakan keinginan dari dalam diri individu sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar yaitu keluarga, sekolah, masyarakat atau lingkungan.

Minat untuk membuka usaha boga salah satu sasarannya adalah *bakery*. Usaha *bakery* yang dimaksud ialah roti. Industri roti *(bakery)* merupakan bagian dari Industri makanan jadi yang memanfaatkan tepung terigu sebagai bahan

baku utama dalam proses produksinya. Didalam ilmu pangan, roti dikelompokkan dalam produk bakery, bersama dengan cake, donat biscuit, roll, kraker dan pie. Didalam kelompok bakery, roti merupakan produk yang paling pertama dikenal dan populer hingga saat ini, oleh sebab itu membuka usaha bakery dapat menciptakan peluang usaha yang berkepanjangan. Peserta didik yang memiliki minat yang tinggi dalam dirinya untuk berwirausaha maka akan berdampak baik terhadap hasil belajarnya dan akan lebih mudah untuk menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut.

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku yang dapat diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan (Purwanto, 2016). Kemampuan yang diperoleh siswa setelah proses belajar berlangsung yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan sehingga lebih baik dari sebelumnya merupakan tujuan dari hasil belajar. Kualitas pendidikan siswa dapat dilihat melalui baik dan buruknya hasil belajar siswa karena hasil belajar siswa menunujukkan sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran. Kebanyakan siswa mengalami permasalahan dalam proses belajar yang berdampak pada hasil belajar siswa.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Beringin merupakan salah satu sekolah yang membuka beberapa jurusan diantaranya jurusan Tata Boga yang membekali siswa dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam bidangnya. Jurusan Tata Boga di SMK N 1 Beringin memiliki mata pelajaran yang harus diikuti siswa diantaranya ialah kewirausahaan, yang mana dalam mata pelajaran ini siswa dituntut untuk mampu berwirausaha dalam

bidang makanan agar ketika mereka lulus mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain dan mengurangi angka pengangguran di Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan di SMK Negeri 1 Beringin kelas XI pada jurusan Tataboga hasil belajar kewirausahaan yang memiliki Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran kewirausahaan adalah 80, nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa 70% diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) dengan nilai tertinggi 87 dan 30% mendapat nilai cukup dengan kata lain standard dengan KKM (Kriteria Kelulusan Minimal). Adapun siswa yang memperoleh nilai 87 berjumlah 7 siswa, yang memperoleh nilai 86 berjumlah 4 siswa, yang memperoleh nilai 85 berjumlah 8 siswa, yang memperoleh nilai 84 berjumlah 2 siswa dan yang memperoleh nilai 82 berjumlah 2 siswa. Sedangkan yang memperoleh nilai 80 berjumlah 10 siswa. (Sumber : SMK N 1 Beringin) Hal ini mengindikasikan bahwa proses belajar sudah tergolong baik merujuk pada tingginya jumlah hasil belajar siswa diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Namun minat siswa dalam berwirausaha masih tergolong kurang hal ini terlihat berdasarkan hasil wawancara kepada sebagian siswa yang berjumlah 11 orang, 4 diantaranya memilih untuk membuka usaha bakery setelah tamat sekolah, sedangkan 7 diantaranya tidak berminat membuka usaha bakery karena dibayangi resiko kegagalan, kurangnya modal yang dimiliki, kurangnya rasa percaya diri, kurangnya daya tarik untuk berwirausaha, dan kurangnya menguasai industry *bakery* , kurangnya pengetahuan siswa dalam membuka usaha dan lebih tertarik menjadi karyawan dan Pegawai Negeri, hal ini merupakan kendala bagi siswa

sehingga dapat menghambat minat dalam diri siswa. Untuk itu guru berperan penting untuk membantu mengembangkan minat siswa baik dari faktor dalam diri maupun dari luar, dengan cara memberikan siswa pelatihan kewirausahaan, kegiatan seminar kewirausahaan, dan mengikuti perlombaan tentang kewirausahaan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menduga bahwa dengan adanya minat yang dimiliki siswa akan mempengaruhi hasil belajar kewirausahaan yang lebih optimal lagi sehingga akan menciptkan lulusan yang terbaik dalam teori maupun praktiknya dalam berwirausaha Oleh karena itu maka penelitian ini perlu dilakukan dengan judul "**Pengaruh Minat Membuka Usaha Bakery Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Pada Siswa Kelas XI Di SMK N 1 Beringin"**. Untuk melihat apakah dengan adanya minat yang dimiliki siswa dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat dibuat suatu identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya minat siswa dalam membuka usaha *Bakery*
2. Hasil belajar kewirausahaan siswa dengan standard KKM dapat dioptimalkan lagi
3. Adanya beberapa faktor kendala yang dihadapi siswa untuk mengembangkan minat membuka usaha *bakery*.
4. Kurangnya pengetahuan siswa dalam membuka usaha *bakery*

5. Kurangnya daya tarik berwirausaha.
6. Siswa kurang menguasai industry *bakery*.
7. Guru berperan penting dalam mengembangkan minat yang ada dalam diri siswa baik dari dalam maupun dari luar.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan hal yang penting dalam penelitian ini dengan tujuan agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas dan untuk menghindari adanya penafsiran yang berbeda. Maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Minat membuka usaha dibatasi pada faktor internal yaitu perasaan senang, harga diri, keinginan, motivasi, dan kemampuan.
2. Usaha bakery dibatasi pada usaha roti manis
3. Hasil belajar kewirausahan dibatasi pada materi peluang dan resiko usaha, faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan berwirausaha, pemetaan peluang usaha, dan pemanfaatan peluang secara kreatif dan inovatif.
4. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI Tata Bogga SMK N 1 Beringin.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah diatas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah minat membuka usaha bakery siswa kelas XI di SMK N 1 Beringin?
2. Bagaimanakah hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI di SMK N 1 Beringin?

3. Adakah pengaruh minat membuka usaha bakery terhadap hasil belajar kewirausahaan pada siswa SMK N 1 Beringin?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui minat siswa dalam membuka usaha bakery di SMK N 1 Beringin
2. Untuk mengetahui hasil belajar kewirausahaan pada materi peluang dan resiko usaha, faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan berwirausaha, pemetaan peluang usaha, dan pemanfaatan peluang secara kreatif dan inovatif siswa Kelas XI SMK N 1 Beringin
3. Untuk mengetahui pengaruh minat membuka usaha bakery terhadap hasil belajar kewirausahaan pada siswa SMK N 1 Beringin.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut :

a. Bagi Guru

1) Guru mata pelajaran kewirausahaan dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh minat membuka usaha *bakery* terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa
2) Sebagai bahan masukkan kepada guru untuk dapat mengarahkan dan memberi dorongan kepada siswa

b. Bagi Siswa

1) Siswa dapat lebih mengembangkan minat berwirausaha yang dimiliki

2) Siswa dapat meningkatkan hasil belajar kewirausahaan lebih optimal lagi

c. Bagi Sekolah

1) Dapat membukakan kesempatan untuk menjalin kerjasama dengan mahasiswa/i UNIMED
2) Membantu mendukung perkembangan minat membuka usaha *bakery* di lingkungan sekolah

d. Bagi Peneliti

1) Sebagai bahan masukan dan dapat memperkuat teoritis dan membuktikan hasil peneliti sebelumnya, serta menambah pengetahuan

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY